

EKSPOS

Terima Keluhan Petani Jagung, Bhabinkamtibmas Desa Goa Siap Konsultasikan dengan PPL Pertanian

Syafruddin Adi - NTB.EKSPOS.CO.ID

Feb 5, 2025 - 13:00



Sumbawa Barat NTB – Dalam mendukung program ketahanan pangan, Bhabinkamtibmas Desa Goa Polsek Jereweh Polres Sumbawa Barat terus berusaha melakukan pendampingan petani di desa binaannya, Selasa, 3

Februari 2025, pukul 10.00 WITA.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan tanaman jagung yang ditanam oleh warga dapat tumbuh dengan baik dan bisa sharing dengan petani apabila ada kendala yang dihadapi sehingga harapannya hasil panen dapat optimal.

Dalam kunjungannya di salah satu kebun jagung milik salah satu warganya, Bhabinkamtibmas terima keluhan petani jagung anggota Kelompok Tani Ai Bual yang memberikan gambaran bahwa tanaman jagungnya tumbuh dengan baik, namun karena curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan ada sebagian petak perkembangan tanaman jagungnya agak kurang bagus. Terhadap permasalahan yang disampaikan petani tersebut, Bhabinkamtibmas akan menindaklanjuti dengan berkoordinasi ke PPL Pertanian untuk mendapatkan solusi penanganan terhadap kendala tersebut.

Kapolres Sumbawa Barat, AKBP Yasmara Harahap, S.I.K., melalui Kasi Humas, AKP Zainal Abidin, S.H., menyampaikan bahwa kegiatan Bhabinkamtibmas dalam mendukung program ketahanan pangan nasional terutama penanaman jagung harus rutin mendampingi petani sehingga bisa menyerap permasalahan yang dihadapi para petani. Selanjutnya Bhabinkamtibmas berusaha untuk berkonsultasi dengan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) untuk turun bersama melakukan pengecekan tanaman jagung sehingga dengan cepat mendapatkan saran/solusi penanganan terhadap kendala yang dihadapi petani tersebut.

"Kegiatan Bhabinkamtibmas Desa Goa ini merupakan langkah konkret Polri dalam menyukseskan ketahanan pangan. Kolaborasi antara petani, Bhabinkamtibmas, petugas PPL, maupun Babinsa sangat diperlukan dalam percepatan informasi serta tindak lanjut setiap permasalahan maupun kendala yang dihadapi para petani," ujar AKP Zainal.

"Bhabinkamtibmas memang tidak ahli dalam bidang pertanian namun dengan melakukan kunjungan dan monitoring ke para petani tersebut bisa mengetahui permasalahan dan membantu untuk dikoordinasikan dengan petugas PPL Pertanian mengingat petugas PPL jumlahnya sangat terbatas, sehingga kerja sama dan kolaborasi seperti ini sangat diperlukan guna memperkuat ketahanan pangan lokal untuk mewujudkan swasembada pangan," pungkasnya. (Adb)